

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi

1. Lokasi

Lokasi Pengambilan data penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung, yang terletak di jalan Bojong Koneng Atas No. 37. Penelitian dilakukan ditempat tersebut dikarenakan jumlah populasi yang ada cukup representatif mewakili seluruh peserta diklat Sekolah Menengah Kejuruan yang berkecimpung didunia bangunan seluruh kota bandung.

2. Subjek Populasi dan sampel penelitian

Populasi menurut Winarno Surakhmad (1998: 99) adalah “subyek sekelompok manusia, gejala, nilai, tes, benda-benda atau peristiwa yang akan diteliti.” Atau lebih jelas lagi dikemukakan oleh Kartini Kartono (1990: 133), sebagai berikut:

Populasi adalah totalitas semua kasus, kejadian orang, hal dan lain-lain. Populasi dapat berwujud: sejumlah manusia, kurikulum, kemampuan manajemen, alat-alat mengajar, cara mengajar, cara pengadministrasian, kepemimpinan, peristiwa dan lain-lain.

Menurut Sudjana (1996: 6) mengenai populasi adalah sebagai berikut:

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pun pengukuran, kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sikap-sikapnya.

Dalam sebuah penelitian populasi menjadi kunci utama dari data yang dibutuhkan, karena populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Maka dari itu populasi yang digunakan harus relevan dan sesuai dengan maksud dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 5 Bandung jurusan teknik konstruksi batu beton kelas X, XII, dan XII sebanyak 199 orang

Riduwan (2012:65) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Sedangkan pendapat lain menurut Sugiyono (2012:81) mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan sampel pada penelitian ini yang digunakan adalah siswa kelas XII teknik konstruksi batu beton, yaitu sebanyak 67 orang yang akan

bekerja. Sampel uji coba sebesar 20 siswa dan sampel penelitian sebesar 47 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel yaitu *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah “teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel” (Sugiyono, 2012:218). Jenis *non probability sampling* yang diambil adalah *sampling sistematis*, ialah: ”pengambilan sampel didasarkan atas urutan dari populasi yang telah diberi nomor urut atau anggota sampel diambil dari populasi pada jarak interval waktu, ruang dengan urutan seragam” (Riduwan, 2012:61).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah-langkah yang bersifat ilmiah dengan maksud untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh seorang peneliti. Dengan adanya metode penelitian diharapkan langkah-langkah dalam penelitian dapat berjalan secara sistematis dan logis sehingga diperoleh data yang valid. Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode asosiatif kuantitatif. Dimana metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk penelitian pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan datanya biasanya dilakukan secara random dan menggunakan instrument penelitian.

C. Variabel dan Paradigma Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2006:91) bahwa “instrumen penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Arikunto (2006:91) mengatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”

Sugiyono (2012:39) membagi instrumen penelitian menjadi dua, yaitu:

- a. Variabel independen atau instrumen bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan instrumen yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya instrumen dependen (terikat)

b. Variabel dependen atau instrumen terikat (Y)

Variabel terikat merupakan instrumen yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya instrumen bebas.

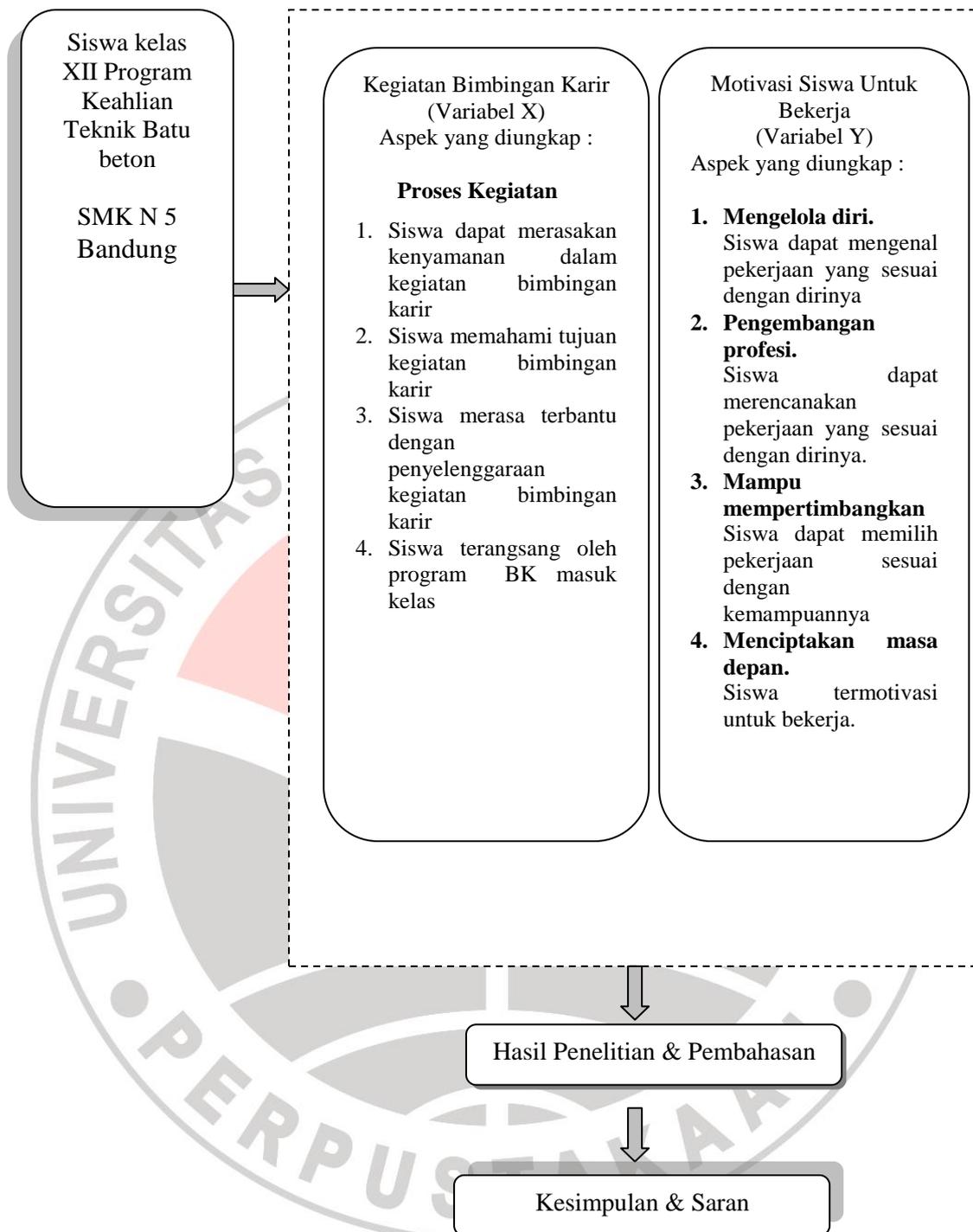
Dalam penelitian ini, terdapat dua instrumen utama yaitu instrumen bebas (X) dan instrumen terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu kegiatan bimbingan karir, sedangkan yang menjadi instrumen terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu motivasi siswa untuk bekerja.

2. Paradigma Penelitian

Menurut Sugitono (2012:42) bahwa:

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola instrumen yang menunjukkan hubungan antara instrumen yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis instrumen yang akan digunakan.”

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, instrumen merupakan alur penelitian yang akan dilakukan. Paradigma menunjukkan hubungan antar instrumen dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, paradigma penelitian yang dibuat adalah sebagai berikut:



Keterangan :  Alur Penelitian
 Lingkup Penelitian

Gambar 3.1.
Paradigma Penelitian

D. Definisi Oprasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalah pahaman mengenai ” Pengaruh kegiatan bimbingan karir terhadap motivasi siswa untuk bekerja ”, maka peneliti memberikan definisi operasional. Dimana:

1. Bimbingan Karir

Bimbingan Karir adalah “proses pemberian bantuan kepada siswa dalam memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan mengenal kesempatan kerja, mampu mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat mengelola pengembangan kariernya”. (Manrihu, 1988 : 18).

Bimbingan karir merupakan salah satu jenis “bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karir, untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya antara kemampuan dengan lingkungan hidupnya, memperoleh keberhasilan dan perwujudan diri dalam perjalanan hidupnya” (Mohamad Surya (1988:31).

Bimbingan karir adalah suatu proses membantu seseorang untuk mengerti dan menerima gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran tentang dunia kerja di luar dirinya, mempertemukan gambaran diri tersebut dengan dunia kerja itu untuk pada akhirnya dapat memilih bidang pekejaan, memasukinya dan membina karir dalam bidang tersebut. (Rochman Natawidjaja 1990: 1).

Dari berbagai pendapat yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier adalah sebuah kegiatan dimana terdapat berbagai proses diantaranya: bantuan, layanan, pendekatan terhadap individu/peserta didik dengan tujuan dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan sesuai dengan kehidupan yang diharapkannya, atau mengambil keputusan secara tepat sehingga dapat dipertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya itu dan pada akhirnya mampu menjadikan dirinya lebih bermakna.

Kegiatan Bimbingan karir yang dilaksanakan di lingkungan SMK Negeri 5 Bandung merujuk pada kegiatan yang telah terjadwal. Kegiatan Bimbingan karir dilakukan 1 kali dalam seminggu dengan waktu 2 jam pelajaran. Kegiatan

dilakukan secara kelompok kelas dan dilakukan dilakukan pemanggilan satu-persatu untuk lebih memantapkannya.

2. Motivasi

Motivasi yaitu sistem secara kontinu yang menjelaskan keseriusan, tujuan, serta ketekunan seorang individu untuk meraih maksud hatinya. Tiga elemen dasar didalam definisi ini yaitu intensitas, arah, serta ketekunan.(ocimblog.com). Motivasi dapat ditimbulkan dari dua macam, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal yaitu motivasi yang muncul bila ada pemahaman dari individu tersebut tentang tujuan dari apa yang akan dicapainya atau dapat diartikan sebagai sebuah bentuk kesadaran yang timbul dari individu itu sendiri. Motivasi internal cenderung bersifat tetap/kekal selama tujuan itu belum tercapai. Sedangkan motivasi eksternal merupakan motivasi yang timbul bila ada dorongan dari luar untuk melakukan apa yang diinginkan oleh individu sesuai perintah pendorong. Motivasi internal cenderung tidak bertahan lama, bila dorongan terus dilakukan dan menarik, maka kegiatan masih tetap berjalan.

Lulusan SMKN 5 Bandung ditujukan untuk menjadi tenaga kerja di bidang teknik bangunan. Lulusan tersebut diharapkan menjadi tenaga kerja yang memiliki motivasi untuk bekerja. Motivasi yang dimaksud merupakan motivasi yang timbul dari diri individu yang kemudian akan diperlihatkan melalui perilaku kesiapan siswa untuk bekerja. Motivasi tersebut mencakup kesiapan akan kemampuan ataupun kesiapan mental.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini dikembangkan beberapa jenis instrumen. Instrumen tersebut dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan kegunaannya. Instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket. Data yang diperoleh melalui penyebaran angket merupakan data primer yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditentukan.

Instrumen penelitian ini disusun dalam bentuk pilihan berganda dengan 4 (empat) pilihan instrument jawaban. Pemberian skor dilakukan dengan rentang

satu sampai dengan empat dimana menunjukkan peringkat atau ranking yang menunjukkan keadaan responden. Dalam penelitian ini, pilihan TS diberi skor 1, pilihan KS diberi skor 2, pilihan S diberi skor 3, pilihan SS diberi skor 4, sedangkan untuk pertanyaan instrumen berlaku kebalikannya.

F. Pengembangan Instrumen

Dalam judul penelitian tentang Pengaruh kegiatan Bimbingan karir terhadap motivasi siswa untuk bekerja terdapat satu variable dependen dan independen. Masing-masing instrumennya adalah:

1. Instrumen untuk mengukur Kegiatan bimbingan karir.
2. Instrumen untuk mengukur motivasi siswa untuk bekerja.

Instrumen untuk mengukur kegiatan bimbingan karir yang digunakan dikembangkan dari aspek-aspek dan dijabarkan lagi dalam instrumen-indikator yang merujuk pada pendapat para ahli yang ditulis oleh Gani, R.A. pada bukunya yang berjudul Bimbingan Karir. Sedangkan instrumen untuk mengukur motivasi siswa untuk bekerja berlandaskan kesiapan, kematangan, dan kemauan siswa untuk bekerja yang timbul akibat kegiatan bimbingan karir. Adapun kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1

KISI – KISI PENELITIAN
“PENGARUH KEGIATAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP
MOTIVASI SISWA UNTUK BEKERJA.”

NO	Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	(Variabel X) Bimbingan karir	Proses kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat merasakan kenyamanan dalam kegiatan Bimbingan 	5 (1-5)

			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memahami tujuan bimbingan karir 	5 (6-10)
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merasa terbantu dengan penyelenggaraan kegiatan bimbingan karir 	10 (11-20)
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa terangsang oleh program BK masuk kelas. 	10 (21-30)
		Mengelola diri	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Mengenal pekerjaan yang sesuai dengan dirinya. 	5 (31-35)
2	(Variabel Y) Motivasi siswa untuk bekerja	Pengembangan profesi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat merencanakan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya. 	5 (36-40)

		Mampu mempertimbangkan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan dirinya. 	10 (41-50)
		Menciptakan masa depan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa termotivasi untuk bekerja 	10 (50-60)

1. Validitas

Sebuah Instrumen dikatakan valid jika hasil dari penelitian tersebut terdapat kesamaan antara data yang diperoleh dengan data yang sesungguhnya pada objek yang diteliti. Instrumen disusun berdasarkan kelayakan angket dari segi bahasa, materi, maupun konstruk.

Instrumen yang telah disusun kemudian di uji kepada siswa yang dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan populasi penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa pernyataan-pernyataan pada angket yang akan disebar dapat dipahami oleh sampel siswa.

Pengujian validitas instrument yang dilakukan adalah validitas butir soal yang didapat dari jumlah skor per item yang dikorelasikan dengan skor total. Adapun langkah uji validitas instrument adalah dengan rumus korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

n	= Jumlah responden
$\sum XY$	= Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden
$\sum X$	= Jumlah skor X
$\sum Y$	= Jumlah skor Y
$(\sum X)^2$	= Kuadrat jumlah skor X
$(\sum Y)^2$	= Kuadrat jumlah skor Y

Selanjutnya dari nilai r akan diperoleh t hitung, dan t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Jika t hitung lebih besar daripada t tabel maka item soal dinyatakan valid. Begitu pula sebaliknya.

Pengujian validitas instrument dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2007*. Hasil uji validitas dari dua instrumen yang digunakan yaitu yang terdiri dari instrumen kegiatan bimbingan karir sebanyak 30 item pernyataan dan instrumen motivasi siswa untuk bekerja sebanyak 30 item pernyataan. Sedangkan responden yang digunakan pada uji validitas ini sebanyak 20 orang.

Tingkat kepercayaan yang digunakan pada pengujian ini sebesar 95% . Maka nilai t tabel yang digunakan untuk n sebanyak 20 dengan tingkat kepercayaan 95% adalah 1,725.

Dari hasil pengujian validitas instrumen penelitian yang diuji terdapat 52 instrumen yang valid. Dan 8 instrumen yang tidak valid, yaitu item no 9, 13,14,17,31,45,49, dan 51. Adapun hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil uji Validitas

Variabel X					Variabel Y				
NO	r xy	t hitung	t tabel	keterangan	NO	r xy	t hitung	t tabel	keterangan
1	0,5509	5,20445	1,725	valid	31	0,1	0,4603	1,725	tidak valid
2	0,6835	9,1603	1,725	valid	32	0,75	12,402	1,725	valid
3	0,4735	3,81604	1,725	valid	33	0,88	32,384	1,725	valid
4	0,7372	11,9031	1,725	valid	34	0,8	16,739	1,725	valid
5	0,6782	8,94285	1,725	valid	35	0,84	21,487	1,725	valid
6	0,6641	8,38701	1,725	valid	36	0,5	4,269	1,725	valid
7	0,4865	4,01966	1,725	valid	37	0,49	4,0891	1,725	valid
8	0,6075	6,56714	1,725	valid	38	0,7	9,9743	1,725	valid
9	0,093	0,43508	1,725	tidak valid	39	0,62	6,9708	1,725	valid
10	0,7765	14,7394	1,725	valid	40	0,47	3,7147	1,725	valid
11	0,7857	15,5529	1,725	valid	41	0,67	8,4345	1,725	valid
12	0,6517	7,93758	1,725	valid	42	0,63	7,1099	1,725	valid
13	0,1652	0,83975	1,725	tidak valid	43	0,45	3,5334	1,725	valid
14	-0,246	-1,3861	1,725	tidak valid	44	0,74	12,115	1,725	valid
15	0,7506	12,767	1,725	valid	45	0,24	1,3247	1,725	tidak valid
16	0,8057	17,5935	1,725	valid	46	0,75	12,449	1,725	valid
17	0,1018	0,48064	1,725	tidak valid	47	0,71	10,594	1,725	valid
18	0,7468	12,5119	1,725	valid	48	0,68	8,9074	1,725	valid
19	0,8238	19,8337	1,725	valid	49	0,13	0,6421	1,725	tidak valid
20	0,9334	59,4713	1,725	valid	50	0,85	24,452	1,725	valid
21	0,8392	22,149	1,725	valid	51	0,28	1,6201	1,725	tidak valid
22	0,7768	14,7663	1,725	valid	52	0,85	24,366	1,725	valid
23	0,7768	14,7663	1,725	valid	53	0,48	3,8566	1,725	valid
24	0,8081	17,8615	1,725	valid	54	0,87	28,534	1,725	valid
25	0,8752	29,7564	1,725	valid	55	0,85	23,961	1,725	valid
26	0,7633	13,681	1,725	valid	56	0,75	12,942	1,725	valid
27	0,9018	38,9526	1,725	valid	57	0,8	16,755	1,725	valid
28	0,4793	3,90573	1,725	valid	58	0,74	11,903	1,725	valid
29	0,899	37,7736	1,725	valid	59	0,86	25,601	1,725	valid
30	0,7747	14,589	1,725	valid	60	0,77	14,365	1,725	valid

Untuk selanjutnya hanya 52 item instrument yang valid akan digunakan untuk proses penelitian. Sedangkan 8 instrumen yang tidak valid tidak diikut sertakan. Sehingga 52 item instrument pertanyaan akan diberikan kepada 47 responden. Untuk mengetahui hasil perhitungan uji validitas instrumen penelitian uji coba dapat dilihat pada lampiran (uji validitas instrumen penelitian uji coba)

Setelah instrumen diujicobakan pada 20 siswa SMK Negeri 5 Bandung dan diuji validitasnya, didapat kisi-kisi instrumen yang terdiri dari 52 pertanyaan seperti di bawah ini:

Tabel 3.3
KISI – KISI PENELITIAN
 “PENGARUH KEGIATAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP
 MOTIVASI SISWA UNTUK BEKERJA.”
 (Studi Kasus di SMK Negeri 5 Bandung)

NO	Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	(Variabel X) Bimbingan karir	Proses kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat merasakan kenyamanan dalam kegiatan Bimbingan 	5 (1,2,3,4,5)
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa memahami tujuan bimbingan karir 	4 (6,7,8,9)
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa merasa terbantu dengan penyelenggaraan kegiatan bimbingan karir 	7 (10,11,12,13,14,15,16)
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa terangsang oleh 	10 (17,18,19,20,21,22,

			program BK masuk kelas.	23,24,25, 26)
2 (Variabel Y) Motivasi siswa untuk bekerja	Mengelola diri	• Siswa dapat Mengenal pekerjaan yang sesuai dengan dirinya.	4	(27,28,29, 30)
	Pengembangan profesi	• Siswa dapat merencanakan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya.	5	(31,32,33, 34,35)
	Mampu mempertimbangkan	• Siswa dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan dirinya.	8	(36,37,38, 39,40,41, 42, 43)
	Menciptakan masa depan	• Siswa termotivasi untuk bekerja	9	(44,45,46, 47,48,49, 50, 51,52)

2. Reliabilitas

Sebuah Instrumen dikatakan reliable jika data yang diperoleh memiliki kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk melihat kemantapan sebuah instrumen atau mengukur sejauh mana suatu instrumen mampu menghasilkan skor-skor secara konsisten. Koefisien reliabilitas dari hasil perhitungan menggunakan *Microsoft Excel 2007* diperoleh $r_{11} = 0,837$ disesuaikan dengan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiono (2008, 257). Setelah disesuaikan diketahui bahwa $r_{11} = 0,837$ berada pada indeks korelasi antara 0,80 - 1,000 termasuk dalam kategori tingkat keterandalan sangat tinggi. Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas $r_{11} = 0,837$ menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2007*.

Penentuan koefisien reliabilitas, digunakan kriteria interpretasi koefisien korelasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.4
Tingkat Reliabilitas Instrumen
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 1,999	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan & Akdon, (2008: 124)

Dilihat dari tabel 3.4 koefisien reliabilitas 0,837 berada pada tingkat reliabilitas yang sangat kuat. Tingkat reliabilitas yang sangat kuat menandakan bahwa instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur.

G. Teknik Pengumpulan Data

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak bertanya langsung dengan responden). Angket digunakan untuk mendapatkan gambaran atau bentuk data terutama dari responden. Mengenai metode angket ini, Sudjana (1989: 87) mengemukakan bahwa:

Angket adalah cara pengumpul data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disajikan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat.

Teknik angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan bimbingan karir dan motivasi siswa untuk bekerja. Jenis angket yang digunakan sebagai instrumen adalah angket tertutup, yaitu responden diberi sejumlah pertanyaan dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan. Alternatif jawaban yang tersedia terdiri dari pilihan Tidak setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Sedangkan responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII teknik konstruksi batu beton yang akan bekerja dan telah mengikuti kegiatan bimbingan karir.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Maksudnya, agar data-data yang diperoleh dapat dimengerti dengan bentuk yang lebih sederhana sehingga memudahkan dalam pengujiannya. Teknik analisa data dalam metode kuantitatif menggunakan statistik, dan statistik yang digunakan adalah statistiik inferensial.

Instrumen yang telah dikembangkan kemudian telah diuji validitas, dan reliabilitas akan dianalisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

a. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan guna memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh. Baik jumlah angket, dan kelengkapan jawaban.

b. Pemberian Skor

Skor untuk setiap alternatif jawaban dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3.5
Skor Instrumen

Pertanyaan	Skor Alternatif Jawaban			
	TS	KS	S	SS
?	1	2	3	4

Berlaku kebalikan untuk setiap pertanyaan negatif.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk dapat mengetahui terdistribusi normal atau tidaknya data penelitian. Hal ini akan menentukan analisis statistik mana yang akan digunakan. Analisis data statistik parametrik digunakan untuk data yang terdistribusi normal, sedangkan analisis data statistik non parametrik digunakan untuk data yang terdistribusi tidak normal.

Pada penelitian ini perhitungan uji normalitas menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic 20.0* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov (KS) Test* dan *Shapiro-Wilk (SW)*.

Uji normalitas dengan SPSS 20.0 berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov (KS) Test* dan *Shapiro-Wilk (SW)*, jika hasil uji signifikansi $>\alpha$ (0,05) dengan hipotesis H_0 yaitu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika signifikansi $<\alpha$ (0,05) dengan H_1 jika sampel bukan dari populasi yang berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas pada peneitian ini:

1) Hasil Uji Normalitas Variabel X

Hasil pengujian normalitas kegiatan bimbingan karir dapat dilihat pada **Tabel 4.5** berikut ini.

Tabel 3.6
Hasil Uji Normalitas Variabel X

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		kegiatanbimbin gankarir
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	85.2985
	Std. Deviation	10.21439
	Absolute	.101
Most Extreme Differences	Positive	.101
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.827
Asymp. Sig. (2-tailed)		.501

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pengujian normalitas dilakukan berdasarkan pendapat Susetyo (2010: 146) bahwa “distribusi data disebut normal jika probabilitas atau $p > 0.05$ pada uji Kolmogorov-Smirnov”, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Distribusi probabilitas X adalah distribusi probabilitas normal.

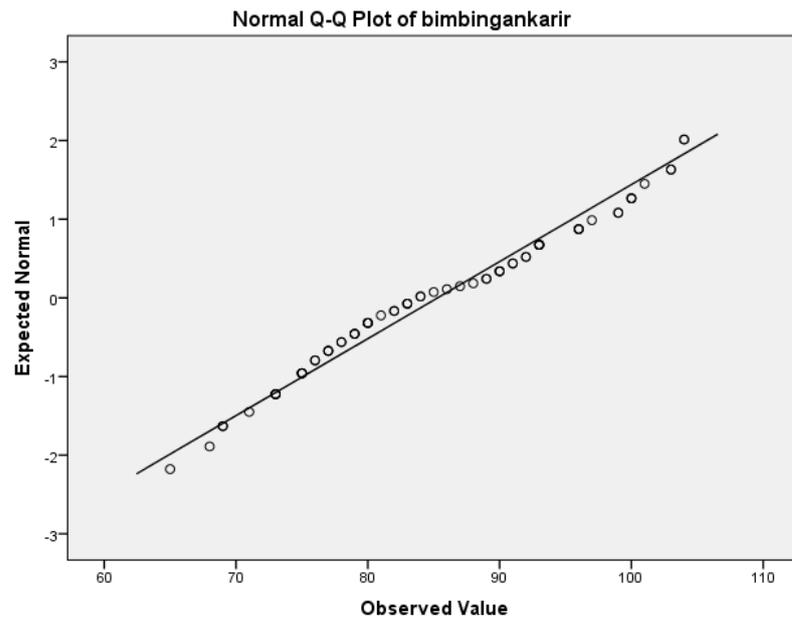
H_1 : Distribusi probabilitas X bukan distribusi probabilitas normal.

Pengujian dilakukan jika,

$p < 0.05$, maka H_0 ditolak

$p > 0.05$, maka H_0 diterima.

Berdasarkan hasil pengolahan seperti pada tabel 3.6 diatas diperoleh nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov pada kegiatan bimbingan karir sebesar 0,501 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)*, karena $p > 0.05$, H_0 diterima artinya data variabel kegiatan bimbingan karir (X) berdistribusi normal. Distribusi data variabel kegiatan bimbingan karir (X) dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.2
Uji Normal Q-Q Plot Variabel Kegiatan Bimbingan Karir (X)

Dari gambar 3.1 terlihat bahwa data kegiatan bimbingan karir (X) menyebar disekitar garis acuan normalitas. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan normal Q-Q Plot membuktikan bahwa data variabel kegiatan bimbingan karir berdistribusi normal.

2) Hasil Uji Normalitas Variabel Y

Hasil pengujian normalitas untuk motivasi siswa untuk bekerja dapat dilihat pada **Tabel 3.7** berikut ini.

Tabel 3.7
Hasil Uji Normalitas Variabel Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		motivasi
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86.5373
	Std. Deviation	9.77214
	Absolute	.108
Most Extreme Differences	Positive	.108
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.885
Asymp. Sig. (2-tailed)		.414

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pengujian normalitas dilakukan berdasarkan pendapat Susetyo (2010: 146) bahwa “distribusi data disebut normal jika probabilitas atau $p > 0.05$ pada uji Kolmogorov-Smirnov”, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

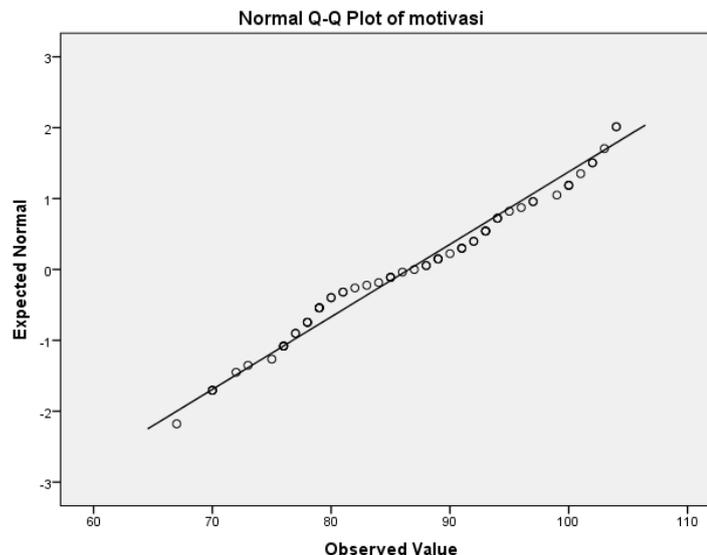
H_0 : Distribusi probabilitas X adalah distribusi probabilitas normal.

H_1 : Distribusi probabilitas X bukan distribusi probabilitas normal.

Pengujian dilakukan jika,

$p < 0.05$, maka H_0 ditolak $p > 0.05$, maka H_0 diterima.

Berdasarkan hasil pengolahan seperti pada tabel 3.7 diatas diperoleh nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov pada motivasi siswa untuk bekerja sebesar 0,414 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)*, karena $p > 0.05$, H_0 diterima artinya data variabel motivasi siswa untuk bekerja (Y) berdistribusi normal. Distribusi data variabel motivasi siswa untuk bekerja (Y) dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.3
Uji Normal Q-Q Plot Variabel motivasi siswa untuk bekerja (Y)

Gambar 3.2 memperlihatkan bahwa distribusi data variabel motivasi siswa untuk bekerja yang menyebar disekitar garis acuan normalitas. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov terlihat bahwa data variabel kegiatan bimbingan karir (X) dan variabel motivasi siswa untuk bekerja (Y) berdistribusi normal. Untuk menguji data berdistribusi normal untuk pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik.

Rekapitulasi hasil uji normalitas data variabel penelitian dapat dilihat pada **Tabel 3.8** berikut ini.

Tabel 3.8
Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data

NO	Variabel	Nilai Probabilitas	Nilai α	keterangan
1	Kegiatan Bimbingan karir	0.501	0.05	Normal
2	motivasi untuk bekerja	0.414	0.05	Normal

Berdasarkan tabel di atas, pada masing-masing data variabel penelitian berdistribusi normal. Artinya, pengolahan data memungkinkan dilanjut dengan menggunakan analisis parametrik.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki variansi sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah setiap pengelompokan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Variansi pada tiap kelompok sama (homogen)

H_1 : Variansi pada tiap kelompok tidak sama (tidak homogen)

Untuk menetapkan homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut:

Sig. $> \alpha$ (0,05), maka variansi setiap sampel sama (homogen)

Sig. $< \alpha$ (0,05), maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

Hasil uji homogenitas kegiatan bimbingan karir menggunakan uji *Levene Statistic* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9
Uji Homogenitas Kegiatan bimbingan karir
terhadap motivasi siswa untuk bekerja

Test of Homogeneity of Variances			
Motivasi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.535 ^a	14	42	.110

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for motivasi.

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi = 0.11, karena nilai signifikansi > 0.05 maka pengujian kegiatan bimbingan karir terhadap motivasi siswa untuk bekerja homogenya. Artinya, memungkinkan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik parametrik.

e. Uji Hipotesis

Kegiatan bimbingan karir berpengaruh kepada motivasi siswa untuk bekerja. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \geq 0$$

Hipotesis bentuk kalimat:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan bimbingan karir terhadap motivasi siswa untuk bekerja

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan bimbingan karir terhadap motivasi siswa untuk bekerja

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan.

Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya koefisien regresi tidak signifikan.

1). Pengujian Regresi Sederhana

Regresi bertujuan untuk menguji hubungan yang searah atau hubungan yang berbentuk pengaruh pada satu variabel bebas dengan variabel terikat yang lainnya (Susetyo, 2010: 284). Regresi linier sederhana terdiri dari variabel Kegiatan bimbingan karir (X) dan variabel motivasi siswa untuk bekerja (Y). Pengujian regresi dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 20.0*.

2). Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mencari persamaan garis regresi variabel bebas x terhadap variabel terikat y. Uji linieritas dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 20.0*. Rumusan hipotesis untuk uji linieritas adalah sebagai berikut:

H_0 : Model regresi linier

H_1 : Model regresi tidak linier

Untuk membandingkan signifikansi yang ditetapkan dengan signifikansi yang diperoleh dari analisis (Sig.) adalah:

Bila $\alpha (0,05) < \text{Sig.}$, maka H_0 diterima, berarti regresi linier.

Bila $\alpha (0,05) \geq \text{Sig.}$, maka H_1 diterima, berarti regresi tidak linier.